

# STRATEGI PENGELOLAAN ASET PASAR DESA DI KABUPATEN BUNGO

**Doni Setiawan, Nursyaifi Yulius, Heldi**

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta

Email : [donisetiawan.st@gmail.com](mailto:donisetiawan.st@gmail.com), [nursyaifi@bunghatta.ac.id](mailto:nursyaifi@bunghatta.ac.id), [heldi@yahoo.com](mailto:heldi@yahoo.com)

## ABSTRACT

Village funds in Bungo Regency have been implemented since 2015 distributed throughout the village. The results of this study are strategies that are developed and formulated by following the SWOT automatic concept, namely strategies are grouped into four Cartesian quadrants, namely strategies based on a combination of (S-O Strategy), a combination of internal from external factors (W-O), the third quadrant is a strategy of combining internal (S-T Strategy), and a combination of weaknesses and threats from external factors in managing village market assets in Bungo Regency in quadrant IV.

**Keywords:** Assets, market, strategy, management

## PENDAHULUAN

Adanya sebuah UU nomor 6 tahun 2014 Perihal desa yang bisa memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa memberikan peluang untuk meningkatkan nilai tambah pasar desa dan lebih maksimal dirasakan oleh desa yang ujungnya akan dirasakan oleh masyarakat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Aset

Menurut Hastings (2010), manajemen aset ialah serangkaian aktivitas yang terkait dengan (1) mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan aset, (2) mengidentifikasi kebutuhan dana, (3) memperoleh aset, (4) menyediakan sistem dukungan logistik dan pemeliharaan untuk aset, (5) menghapus atau memperbaharui aset sehingga secara efektif dan efisien dapat memenuhi tujuan.

### Faktor Pengelolaan Aset Desa

Faktor internal

#### a. Kekuatan

- Pemahaman yang baik aparatur Pengurus aset desa.
- Kuantitas aparatur Pengurus aset desa.
- Penatausahaan aset tetap aset desa.
- Adanya kesempatan bagi aparatur Pengengurus untuk pengembangan SDM.
- Adanya Perda yang mengatur pengelolaan aset desa.

#### b. Kelemahan

- Dokumen penatausahaan aset tetap belum terisi secara lengkap
- Pengurus masih mengerjakan pekerjaan selain tugas pokok dan fungsinya
- Penempatan pegawai belum sesuai dengan kompetensinya
- Sistem insentif pengelolaan aset desa belum sesuai dengan beban kerja
- Sistem aplikasi belum bisa diimplementasikan

#### 2. Faktor internal

##### a. Peluang

- Aturan ditingkat pemerintah pusat mendukung dalam pelaksanaan penatausahaan aset tetap.
- Adanya evaluasi rutin dari BPK terhadap dokumen penatausahaan aset desa memberikan motivasi terhadap aparatur agar melakukan penatausahaan aset tetap lebih baik.
- Berkembangannya arus teknologi komunikasi memberikan peluang untuk melakukan efisiensi dan efektivitas dalam komunikasi antar instansi.
- Tersedianya program-program diklat pengelolaan aset desa.
- Diberikannya Dana Insentif Daerah (DID) pusat, bagi pemerintah daerah yang berkinerja baik.

##### b. Ancaman

- Perilaku masyarakat yang menyulitkan proses penatausahaan aset daerah (pada fasilitas umum).
- Keterbatasan jumlah SDM penilai pemerintah (KPKNL) sehingga menyulitkan Pemkot dalam menilai aset yang belum mempunyai nilai.
- Tidak tertibnya pengembang dalam penyerahan FASOS FASUM yang menjadi kewajibannya.

### **Pasar Desa**

Pasar desa ialah pasar yang masih bersifat tradisional dan berada di desa., terletak pada sebuah lahan yang dimiliki oleh pemerintah desa (lahan kas desa) ataupun lahan yang diberikan oleh masyarakat (wakaf), pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam pembiayaannya (Pedoman Pelaksanaan Permendagri NO. 42 Tahun 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti mencoba melihat bagaimana Strategi Pengelolaan Aset Pasar Desa di Kabupaten Bungo, dan dalam penelitian ini peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari mencari lokasi penelitian, pengamatan lapangan, pengumpulan data, melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi Partisipatif (Participant Observation)
2. Study Literatur
3. Wawancara ( Interview)
4. Kuesioner
5. Dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

#### **Tujuan 1**

1. Pengumpulan data
2. Reduksi Data
3. Penyajian data
4. Metoda IFAS

#### **Tujuan 2**

Analisis SWOT

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian**

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk mencapai tujuan pertama dalam penelitian ini dapat dipastikan bahwa kekuatan yang didiskripsikan ada 9 indikator kekuatan setelah melakukan analisis bobot dan analisis matrix, Sementara dilihat dari sisi kelemahan ada 8 indikator kelemahan setelah melakukan analisis bobot dan analisis matrix, Sedangkan dilihat dari sisi peluang ada 13 indikator peluang setelah melakukan analisis bobot dan analisis matrix, Sementara dilihat dari sisi ancaman ada 6 indikator ancaman setelah melakukan analisis bobot dan analisis matrix.

### **Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian**

Adapun rumusan strategi pengelolaan aset pasar desa di kabupaten Bungo adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Strategi berdasarkan Kekuatan dan Peluang (S-O)
  - Membentuk struktur pengelola pasar yang legal
  - Melaksanakan program peningkatan kapasitas pengelola pasar
  - Memaksimalkan anggaran dalam APBD desa untuk pembiayaan pengembangan dan pembinaan pasar desa
  - Meningkatkan dan menguatkan komitmen kepala desa dan pengelola pasar dalam mengoptimalkan fungsi pasar
  - Meningkatkan sumber daya manusia untuk mengelola pasar desa
2. Rumusan Strategi berdasarkan Kelemahan dan Peluang (W-O)
  - Memanfaat dukungan dari pemerintah dan lembaga non pemerintah
  - Memanfaatkan sumber daya keuangan desa
  - Melakukan komitmen bersama kepala desa dan pengelola pasar
  - Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi pengelola pasar desa
3. Rumusan Strategi berdasarkan Kekuatan dan Ancaman (S-T)
  - Menata ulang lembaga pengelola pasar
  - Membentuk program-program untuk peningkatan kapasitas pengelola pasar
  - Meningkatkan sumber pemasukan keuangan untuk pengelolaan pasar
  - Menegakan aturan-aturan pengelolaan pasar
  - Memberikan sosialisasi untuk pengelola

- pasar desa dan pedagang
4. Rumusan Strategi berdasarkan Kelemahan dan Ancaman (W-T)
    - Melakukan pengawasan terhadap lembaga pengelola
    - Memberikan kenyamanan terhadap pengguna pasar desa

#### **Daftar Pustaka**

- A. GimaSugiana. (2013). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Edisi Pertama, Bandung: Guardaya Intimarta.
- Atik, dan ratminto. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bogdan, R. dan Taylor, S.J. 2012. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya.
- Joesron, Tati Suhartati. 2005. *Manajemen Strategik Koperasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.